

ABSTRAK

Pasar Modal merupakan tempat atau wadah yang digunakan untuk melakukan transaksi jual dan/atau beli efek serta menjadi sarana yang efektif dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pasar modal juga sebagai sarana yang digunakan masyarakat untuk melakukan investasi jangka panjang sehingga dana investasi masyarakat dapat disalurkan ke sektor-sektor produktif. Para investor dalam melakukan investasi akan mempertimbangkan dua hal utama, yaitu hasil yang diharapkan (*expected return*) dan risiko investasi. Investor yang rasional akan selalu berusaha untuk memperoleh informasi dan melakukan berbagai analisis untuk mengurangi ketidakpastian dalam investasinya atau untuk mengurangi risiko yang ada.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *size*, *price-to-book value*, *beta* dan *mispricing* terhadap *return* saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 selama periode 2010-2013. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 selama periode 2010-2013. Total sampel penelitian adalah 44 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45. 44 perusahaan yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis menggunakan uji beda t-test dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Market to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Beta* saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan *variance ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham atau *stock mispricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Kata kunci : *size*, *market to book value*, *beta*, *variance ratio*, *mispricing*, *return* saham